

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sebagaimana luaran studi dalam bab sebelumnya, maka simpulan dapat dinyatakan berikut ini.

1. Hasil deskriptif variabel studi memperlihatkan bahwasanya:
 - a. Variabel nilai personal (X1) bagi pemilih pemula didominasi oleh kategori sedang, dengan jumlah 51 subjek atau sebesar 66,2%.
 - b. Variabel intensitas penggunaan media sosial (X2) bagi pemilih pemula sebagian besar berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 58 subjek atau 75,3%.
 - c. Variabel kepercayaan politik (Y) bagi pemilih pemula juga mayoritas dalam kategori sedang sebesar 52 subjek atau 67,5%.
2. Hasil pengujian hipotesis maka dinyatakan simpulan bahwasanya:
 - a. Tidak ditemukan korelasi signifikan antara nilai personal (X1) dan kepercayaan politik (Y), sebagaimana skor korelasi $r = 0,075$ dan $p > 0,05$.
 - b. Terdapat korelasi signifikan antara intensitas penggunaan media sosial (X2) dan kepercayaan politik (Y), sebagaimana skor korelasi $r = 0,228$ dan $p < 0,05$.
 - c. Nilai personal dan intensitas penggunaan media sosial secara bersamaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan politik.
 - d. Variasi kepercayaan politik hanya sebesar 6,3% mampu diprediksi nilai personal serta intensitas penggunaan media sosial, sementara 93,7% sisanya justru diprediksi berdasarkan kombinasi prediktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Sebagaimana luaran studi yang dijabarkan sebelumnya, maka berikut adalah beberapa saran dari peneliti.

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan mampu mempertimbangkan konstruk dan faktor luar yang berpotensi lebih kuat dalam memengaruhi kepercayaan politik. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan dengan mempersempit lingkup kajian, misalnya pada wilayah yang lebih spesifik atau dengan karakteristik subjek yang berbeda agar luaran studi mampu menggambarkan hasil secara mendalam dan kontekstual.

2. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat, khususnya yang mempunyai hak pilih dan pertama kali melakukan pemilihan umum diharapkan untuk mempertimbangkan kepercayaan politiknya tidak hanya berdasarkan isu-isu yang ada di media sosial, namun tetap mengedepankan nilai individu dalam memilih.